

BAB IV

HASIL PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Bank Kalsel Syariah

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan pukulan yang sangat berat bagi sistem perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan.

Seiring dengan diberlakukannya dual banking system oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, maka untuk menjawab tantangan tersebut, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan telah melakukan perubahan dengan Perda Nomor 16 Tahun 2003 yang memuat pembentukan operasional unit usaha syariah.

Pada tanggal 13 Agustus 2004 Bank Kalsel Syariah hadir dalam rangka memberikan alternatif pelayanan perbankan kepada masyarakat Kalimantan Selatan yang mayoritas beragama Islam. Mulai saat itu Bank Kalsel Syariah memulai periode baru operasional berbasis syariah dengan membuka Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang berkantor di Jalan S.Parman Telepon (0511) 3304201,3303827 faximile (0511) 3304111.³¹

³¹http://www.bankkalsel.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=86&Itemid=270. diakses 12 Februari 2013.

Dan pada tanggal 4 Desember 2005 telah dibuka Kantor Cabang Syariah Kandangan yang berkantor di Jalan Jend. Sudirman RT.4 Tibung Raya Kandangan Telepon (0517) 2228, faximile (0517) 23768 , dan Insya Allah akan disusul oleh Kantor-kantor Cabang Syariah lainnya di Kalimantan Selatan.

Dalam mengawasi, menilai dan memastikan operasional bank agar tetap konsisten dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah serta dalam pengembangan produk baru bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, Bank Kalsel Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan bank.

2. Visi dan Misi Bank

Visi

- Menjadi bank yang unggul di daerah dan berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Misi

- Memberikan layanan jasa perbankan yang berkualitas.
- Penggerak pendorong ekonomi daerah.
- Pemegang/menyimpan dana kas daerah.
- Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.
- Turut membina lembaga perkreditan atau Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.

3. Produk dan Jasa

a. Pendanaan

1) Tabungan

a) Tabungan iB pelajar

Definisi : Merupakan simpanan yang dikhususkan bagi para pelajar baik SD, SLTP, dan SLTA yang dikelola berdasarkan akad Mudharabah dengan nisbah bagi hasil dan dapat ditarik setiap saat.

Benefit :

- Aman dan dijamin Lembaga Simpanan (LPS)
- Biaya administrasi ringan.
- Bagi hasil yang kompetitif.

Persyaratan :

- Mengisi formulir pembukaan rekening
- Menunjukkan Kartu Pelajar asli dan menyerahkan covy akte kelahiran
- Menyetor setoran awal.

b) Tabungan iB Al-Barakah

Definisi : Merupakan simpanan dana pihak ketiga pada Bank Kalsel Syariah yang dapat ditarik setiap saat dan terhadapnya di berikan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang di sepakati.

Akad yang dapat di gunakan :

- *Wadiah* yaitu transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang

menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

- *Mudharabah* yaitu transaksi penanaman dana dari pemilik dana (nasabah) kepada pengelola dana (bank) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Benefit :

- Aman dan dijamin Lembaga penjamin Simpanan (LPS)
- Biaya administrasi ringan.
- Bagi hasil yang kompetitif hingga 50% bagian.
- Kartu ATM dapat di akses melalui BPD ATM , dan ATM Bersama yang ada di seluruh Indonesia 24 jam nonstop.
- Fasilitas SMS banking, M-ATM dan BPD Net-Online yang dapat digunakan di seluruh Indonesia.

Persyaratan :

- Mengisi formulir pembukaan rekening.
- Menunjukkan bukti identitas diri asli yang masih berlaku.

(KTP/SIM/PASPOR)

- Menyetor setoran awal.

c) Tabungan iB Haji Ar-Rahman

Definisi : Merupakan tabungan memenuhi syarat dan jumlah ongkos naik haji (biaya penyelenggaraan ibadah haji) yang dikelola berdasarkan akad Mudharabah Muthlaqah.

Benefit :

- Aman dan dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- Biaya-biaya administrasi.
- Sistem terhubung langsung dengan SISKOHAT.
- Fasilitas pembayaran zakat secara otomatis
- Dapat di setorkan secara bertaha sesuai kemampuan

Persyaratan :

- Mengisi formulir pembukaan rekening.
- Menunjukkan bukti identitas diri asli yang masih berlaku.

(KTP/SIM/PASPOR)

- Menyetor setoran awal.

d) Tabungan iB

Definisi : Merupakan simpanan dana pihak ketiga pada Bank Kalsel Syariah denangan menggunakan Akad Wadiah yang dapat ditarik setiap hari.

Benefit :

- Aman dan dijamin lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- Bebas biaya administrasi bulanan.
- Menyetor setoran awal.

Persyaratan :

- Mengisi formulir pembukaan rekening.
- Menunjukkan bukti identitas diri asli yang masih berlaku.
(KTP/SIM/PASPOR)
- Menyetor setoran awal.

2) Deposito

a) Deposito iB Mudharabah

Definisi : Merupakan simpanan berjangka berupa investasi sesuai syariah dengan prinsip Akad Mudharabah Muthlaqah dengan nisbah bagi hasil khusus dengan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

Benefit :

- Aman dan dijaga Lembaga Penjamin Simpanan. (LPS)
- Bagi hasil yang kompetitif.
- Dapat diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo (ARO)
- Dapat dijadikan agunan pembiayaan.

Persyaratan :

- Mengisi formulir pembukaan tabungan
- Mengisi dan melengkapi Kartu Contoh Tanda Tangan.
- Menyetor setoran awal sesuai dengan ketentuan minimum Bank.
- Bukti identitas diri yaitu (KTP/SIM/PASPOR)

3) Giro

a) Giro iB Al-Amanah

Definisi : Merupakan simpana dana pihak ketiga pada Bank Kalsel Syariah dengan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.

Benefit :

- Aman dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan.
- Memperlancar dan Mempermudah transaksi bisnis.
- Potensi memperoleh bonus.

Persyaratan :

Perorangan

- Mengisi formulir pembukaan rekening.
- Menunjukkan bukti identitas diri asli yang masih berlaku.
(KTP/SIM/PASPOR)
- Menyetorkan setoran awal.

Perusahaan

- Mengisi formulir pembukaan rekening
- Menunjukkan bukti identitas diri asli yang masih berlaku.
(KTP/SIM/PASPOR)
- Menunjukkan asli dan menyerahkan photocopy NPWP, SIUP, TDP,
- Akta pendirian perusahaan serta dokumen lainnya

-Menyetorkan setoran awal

b. Pembiayaan

1) Murabahah konsumtif

Definisi : jual beli barang keperluan rumah tangga yang bersifat konsumtif, seperti pembelian rumah, kendaraan untuk pribadi, alat rumah tangga, elektronik dan sebagainya.

2) Murabahah investasi

Definisi : jual beli barang modal dan atau investasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha seperti pembelian alat berat, mesin, kendaraan angkutan, rumah toko dan sebagainya.

3) Murabahah modal kerja

Definisi : jual beli barang yang akan diperdagangkan kembali seperti jual beli barang kepada koperasi/BMT, jual barang konveksi untuk diperdagangkan dan sebagainya.

4) Mudharabah

Definisi : Merupakan pembiayaan penanaman dana (modal) kepada nasabah untuk melakukan kegiatan usaha sesuai syariah dengan prinsip bagi hasil usaha antara kedua belah pihak dengan nisbah yang disepakati.

5) Musyarakah

Definisi : Merupakan transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian

hasil usaha antara Bank dan Nasabah berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

6) Talangan Haji iB

Definisi : Merupakan penyediaan dana (talangan) kepada nasabah dalam bentuk pinjaman (Qardh) untuk pelaksanaan kegiatan Ibadah Haji dan Umrah baik melalui Pemerintah ataupun Biro Perjalanan/Travel.

7) Qard beragunan emas iB Ar-Rahman

Definisi : Merupakan produk pembiayaan Bank Kalsel dengan menggunakan akad Al-Qardh, Rahn dan Ijarah secara bersama dan merupakan satu kesatuan, yaitu pinjam meminjam dengan akad al-qardh dengan agunan penyerahan emas melalui akad rahn dan terhadap penyerahan emas tersebut nasabah dikenakan biaya pemeliharaan dengan akad ijarah.

8) Al-Qardhul Hasan

Definisi : Merupakan pinjaman dana kepada nasabah tanpa imbalan dengan hanya mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. **Al-Qardhul Hasan** ditujukan bagi orang yang tidak mampu (fakir dan/atau miskin) untuk modal usaha yang berkelanjutan.

a. Jasa

1) SKB DAN SDB

Definisi : **Surat Keterangan Bank** Merupakan surat pernyataan yang dikeluarkan oleh Bank Kalsel Syariah sebagai referensi nasabah Bank Kalsel

Syariah untuk keperluan tertentu bahwa nasabah telah tercatat pada Bank Kalsel Syariah. **Surat Dukungan Bank** Merupakan surat pernyataan yang dikeluarkan Bank Kalsel Syariah untuk mendukung nasabah dalam pelaksanaan proyek jika berdasarkan penilaian Bank Kalsel Syariah proyek tersebut layak.

2) Garansi bank iB

Definisi : Merupakan jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.

3) Kiriman uang iB

Definisi : Kiriman Uang iB diberikan dengan akad “Wakalah” yaitu pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak (muwakkil) kepada pihak lain (wakil) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan.

4) Layanan

a) SMS Banking

Definisi : Layanan jasa SMS Banking diberikan untuk nasabah Bank Kalsel yang memiliki Tabungan iB guna mempermudah transaksi yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun selama 24 jam nonstop.

(1) M-ATM bersama

Definisi : Layanan jasa M-ATM Bersama diberikan untuk nasabah Bank Kalsel yang memiliki Tabungan iB guna mempermudah

transaksi yang dilakukan di telpon seluler (handphone) yang teknis transaksi merupakan pengembangan dari ATM Bersama.

(2) BPD Net online

Definisi : Layanan BPD Net Online bekerjasama dengan Bank BPD seluruh Indonesia yang memiliki jaringan ATM Bersama.

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan gambaran deskriptif obyek penelitian untuk mendukung analisa kualitatif dan memberikan gambaran mengenai perbedaan dari hasil sebelum dan sesudah adanya pelatihan yang diadakan bank kalsel syariah terhadap pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan perbankan syariah.

Sebelum membahas deskriptif masing-masing variabel penelitian yang diamati, maka terlebih dahulu akan dijelaskan karakteristik responden yang meliputi: gambaran jenis kelamin, usia responden, pendidikan terakhir dan jabatan pekerjaan di Bank Kalsel Syariah.

Dari 40 lembar kuesioner yang dibagikan, semua berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Hasil data menunjukkan gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	23	57.5	57.5	57.5
	perempuan	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin memperlihatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang atau sebesar 25 % dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang atau sebesar 42,5 %.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	8	20.0	20.5	20.5
	26-35	24	60.0	61.5	82.1
	36-45	6	15.0	15.4	97.4
	46-55	1	2.5	2.6	100.0
	Total	39	97.5	100.0	
Missing	System	1	2.5		
Total		40	100.0		

Hasil Penelitian Tahun 2015

Keadaan umur responden bank kalsel syariah cabang Banjarmasin dikelompokkan menjadi 6 kelompok usia pegawai, akan tetapi pada saat penelitian data yang ditemukan berdasarkan sampel pegawai hanya memenuhi 4 kelompok usia. Dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase memperoleh data yang berbeda. Kelompok nasabah usia 17-25 tahun dengan frekuensi 8 orang atau 20%. Kelompok nasabah usia 26-35 tahun memenuhi frekuensi terbanyak yaitu 24 orang atau 60%. Kelompok usia 36-45 tahun memenuhi frekuensi 6 orang atau 15%. Sedangkan kelompok pegawai usia 46-55 tahun memperoleh frekuensi 1 orang atau setara 2,5%.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	smp/ sederajat	3	7.5	7.7	7.7
	sma/ sederajat	12	30.0	30.8	38.5
	diploma non perbankan syariah	2	5.0	5.1	43.6
	S1 non perbankan syariah	21	52.5	53.8	97.4
	S2 non perbankan syariah	1	2.5	2.6	100.0
	Total	39	97.5	100.0	
Missing	System	1	2.5		
Total		40	100.0		

Hasil Penelitian tahun 2015

Dari data diatas maka dapat disimpulkan responden terbanyak pada pegawai bank kalsel syariah cabang Banjarmasin berlatar belakang pendidikan terakhir S1 non perbankan syariah sebanyak 21 orang atau 52,5%. Kemudian disusul tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 12 orang atau 30%. Kemudian SMP/Sederajat sebanyak 3 orang atau 7,5%. Dan diploma non perbankan syariah sebanyak 2 orang atau 5,0%, serta S2 non perbankan syariah sebanyak 1 orang atau setara 2,5%.

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan jabatan pekerjaan

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	seksi operasional	7	17.5	17.5	17.5
	seksi pemasaran	9	22.5	22.5	40.0
	seksi pelayanan	8	20.0	20.0	60.0
	Security	7	17.5	17.5	77.5
	cleaning service	8	20.0	20.0	97.5
	Sopir	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Hasil Penelitian tahun 2015

Dari data diatas maka dapat disimpulkan jabatan pekerjaan para pegawai di Bank Kalsel syariah cabang Banjarmasin sebagai seksi operasional sebanyak 7 orang atau 17,5%. Sebagai seksi pemasaran 9 orang atau 22,5%, sebagai seksi pelayanan sebanyak 8 orang atau setara dengan 20%, sebagai security sebanyak 7

orang atau 17,5% dan sebagai cleaning service sebanyak 8 orang atau 20%, serta 1 orang sebagai sopir atau setara dengan 2,5%.

2. Distribusi Jawaban Responden

Berikut adalah tabel dari jawaban responden

Tabel 4.5
Hasil jawaban Responden

No	JK	umr	pen	jab	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Pre	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Post
1	1	2	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	30	3	2	5	4	3	3	2	4	3	29
2	1	2	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	2	27	4	3	4	3	3	3	3	4	2	29
3	1	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31	3	3	4	3	3	2	3	4	4	29
4	1	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	3	4	29	3	3	3	2	3	2	4	3	4	27
5	1	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
6	1	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	4	5	4	4	5	5	4	5	5	41
7	1	3	4	6	3	3	3	4	2	3	4	3	3	28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25
8	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
9	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	27	4	4	4	4	4	5	4	3	3	35
10	2	2	2	5	3	2	3	4	3	4	3	2	3	27	3	2	4	3	3	2	4	3	3	27
11	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	27	3	3	3	2	3	3	3	3	4	27
12	2	1	1	5	3	4	3	2	3	3	3	4	2	27	3	3	3	2	3	2	3	4	3	26
13	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	28	3	3	3	4	3	2	3	4	3	28
14	1	3	2	5	4	4	3	3	2	3	2	3	3	27	4	3	4	3	2	3	4	3	3	29
15	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	27	4	4	3	2	2	2	4	4	3	28
16	1	2	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	27	4	3	3	3	4	2	4	3	4	30
17	1	1	2	5	4	3	4	3	2	3	4	3	3	29	4	4	4	3	4	2	4	3	3	31
18	2		3	1	4	3	2	3	2	3	4	3	3	27	4	4	4	3	3	3	2	4	2	29
19	1	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31	5	4	4	3	2	3	3	4	4	32
20	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	1	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30	4	4	4	3	4	2	2	3	4	30
22	1	2	1	5	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24	3	3	3	2	3	4	3	3	3	27
23	1	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	27	3	3	3	2	2	2	4	3	4	26
24	2	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	3	30	3	2	4	2	4	4	3	3	4	29
25	2	2	5	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	28	3	2								5
26	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	28	4	3	3	3	4	3	2	3	4	29
27	2	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	5	29	4	3	3	2	4	3	2	4	3	28

28	2	2	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	2	30	4	3	4	3	3	3	2	4	3	29
29	2	2	4	1	4	3	4	2	4	4	2	4	3	30	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
30	1	1	2	5	3	4	3	2	3	3	4	3	2	27	2	4	3	3	3	4	2	3	2	26
31	1	1	2	5	3	2	4	2	3	3	2	4	3	26	3	2	3	4	3	3	2	4	5	29
32	1	2	1	5	5	4	3	2	1	3	4	3	2	27	2	3	4	5	1	2	2	3	3	25
33	2	3	2	4	2	2	1	2	3	2	1	2	2	17	1	2	2	2	2	3	2	2	2	18
34	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	29	3	2	4	4	2	1	3	4	4	27
35	2	2		3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31	4	3	4	3	3	4	4	4	2	31
36	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	29	3	3	4	2	4	3	3	4	4	30
37	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	16	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
38	1	2	2	4	4	1	2	1	3	2	2	2	1	18	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
39	1	1	2	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	33	3	4	4	3	3	2	3	4	4	30
40	1	2	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	26	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32

Hasil Penelitian tahun 2015

1. Pengetahuan Perbankan Syariah

Tabel 4.6
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	0
2.	Tidak Paham	4
3.	Biasa saja	13
4.	Paham	12
5.	Sangat Paham	0

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.7
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	1
2.	Tidak Paham	2

3.	Biasa saja	18
4.	Paham	16
5.	Sangat Paham	3

Hasil Penelitian tahun 2015

2. Pengetahuan hal-hal yang membedakan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah.

Tabel 4.8
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	1
2.	Tidak Paham	6
3.	Biasa saja	21
4.	Paham	12
5.	Sangat Paham	0

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.9
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	0
2.	Tidak Paham	7
3.	Biasa saja	20
4.	Paham	9
5.	Sangat Paham	4

Hasil Penelitian tahun 2015

3. Pengetahuan tentang dalil-dalil Al-Qur'an maupun Hadits yang berkaitan dengan Perbankan Syariah.

Tabel 4.10
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	2
2.	Tidak Paham	8
3.	Biasa saja	17
4.	Paham	12
5.	Sangat Paham	1

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.11
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	0
2.	Tidak Paham	1
3.	Biasa saja	16
4.	Paham	20
5.	Sangat Paham	2

Hasil Penelitian tahun 2015

4. Pengetahuan tentang Produk Perbankan Syariah.

Tabel 4.12
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	1
2.	Tidak Paham	12
3.	Biasa saja	24
4.	Paham	3
5.	Sangat Paham	0

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.13
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	0
2.	Tidak Paham	10
3.	Biasa saja	18
4.	Paham	8
5.	Sangat Paham	3

Hasil Penelitian tahun 2015

5. Pengetahuan tentang semua produk pendanaan yang ada di Perbankan Syariah.

Tabel 4.14
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	1
2.	Tidak Paham	12
3.	Biasa saja	24
4.	Paham	3
5.	Sangat Paham	0

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.15
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	1
2.	Tidak Paham	6
3.	Biasa saja	19
4.	Paham	11
5.	Sangat Paham	2

Hasil Penelitian tahun 2015

6. Pengetahuan tentang semua produk pembiayaan yang ada di Perbankan Syariah.

Tabel 4.16
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	6
2.	Tidak Paham	7
3.	Biasa saja	24
4.	Paham	9
5.	Sangat Paham	0

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.17
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	1
2.	Tidak Paham	13
3.	Biasa saja	15
4.	Paham	5
5.	Sangat Paham	5

Hasil Penelitian tahun 2015

7. Pengetahuan tentang semua produk layanan atau jasa yang ada dalam Perbankan Syariah.

Tabel 4.18
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	2
2.	Tidak Paham	8
3.	Biasa saja	17
4.	Paham	13
5.	Sangat Paham	0

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.19
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	0
2.	Tidak Paham	11
3.	Biasa saja	15
4.	Paham	12
5.	Sangat Paham	1

Hasil Penelitian tahun 2015

8. Pengetahuan tentang akad dari produk Perbankan syariah.

Tabel 4.20
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	1
2.	Tidak Paham	7
3.	Biasa saja	22
4.	Paham	10
5.	Sangat Paham	0

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.21
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	0
2.	Tidak Paham	2
3.	Biasa saja	16
4.	Paham	19
5.	Sangat Paham	2

Hasil Penelitian tahun 2015

9. Pengetahuan tentang rukun yang ada dalam akad Perbankan Syariah

Tabel 4.22
Sebelum Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	2
2.	Tidak Paham	14
3.	Biasa saja	17
4.	Paham	6
5.	Sangat Paham	1

Hasil Penelitian tahun 2015

Tabel 4.23
Sesudah Pelatihan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah Responden
1.	Sangat tidak Paham	0
2.	Tidak Paham	6
3.	Biasa saja	14
4.	Paham	16
5.	Sangat Paham	3

Hasil Penelitian tahun 2015

C. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan

kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.³² Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for windows*. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji validitas:

Tabel 4. 24
Hasil Uji validitas variabel X dan Y Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Pretest
P1	Pearson Correlation	1	.363*	.376*	.112	-.012	.372*	.534**	.395*	.285	.629**
	Sig. (2-tailed)		.021	.017	.490	.941	.018	.000	.012	.075	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	.363*	1	.411**	.373*	.059	.367*	.436**	.512**	.158	.672**
	Sig. (2-tailed)	.021		.008	.018	.717	.020	.005	.001	.329	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	.376*	.411**	1	.252	.246	.484**	.360*	.501**	.310	.732**
	Sig. (2-tailed)	.017	.008		.116	.126	.002	.022	.001	.052	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	.112	.373*	.252	1	-.027	.217	.427**	.176	.232	.532**
	Sig. (2-tailed)	.490	.018	.116		.870	.178	.006	.277	.150	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

³² Sekaran, *Belajar cepat SPSS*, (2005), hal.93

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5 Pearson Correlation	-.012	.059	.246	-.027	1	.285	-.080	.288	.196	.321*
Sig. (2-tailed)	.941	.717	.126	.870		.074	.623	.071	.226	.044
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6 Pearson Correlation	.372*	.367*	.484**	.217	.285	1	.277	.326*	.392*	.660**
Sig. (2-tailed)	.018	.020	.002	.178	.074		.083	.040	.012	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7 Pearson Correlation	.534**	.436**	.360*	.427**	-.080	.277	1	.202	.077	.614**
Sig. (2-tailed)	.000	.005	.022	.006	.623	.083		.212	.637	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8 Pearson Correlation	.395*	.512**	.501**	.176	.288	.326*	.202	1	.492**	.705**
Sig. (2-tailed)	.012	.001	.001	.277	.071	.040	.212		.001	.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9 Pearson Correlation	.285	.158	.310	.232	.196	.392*	.077	.492**	1	.582**
Sig. (2-tailed)	.075	.329	.052	.150	.226	.012	.637	.001		.000
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Pret Pearson est Correlation	.629**	.672**	.732**	.532**	.321*	.660**	.614**	.705**	.582**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.044	.000	.000	.000	.000	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, nilai r -hitung lebih besar dari nilai r tabel, ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur terhadap analisis hasil pelatihan Bank Kalsel Syariah terhadap pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan perbankan syariah.

D. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.25
Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	9

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach Alpha* 0,784 atau 7,84% atau lebih dari 0,60 atau 60% ini berarti semua item dapat dinyatakan reliable dan siap dimasukkan ke dalam analisis data.

E. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

Tabel 4.26
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.307	40	.000	.780	40	.000
Posttest	.205	40	.000	.816	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom *Shapiro-wilk* nilainya 0,000 kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sehingga akan di hitung menggunakan wilcoxon.

Tabel 4.27
Statistik sebelum dan sesudah Pelatihan

Descriptive Statistic					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	40	26.92	4.269	15	33
Posttest	40	29.03	6.116	5	42

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* di atas menunjukkan nilai mean, standart deviasi, minimum dan maksimum dari masing-masing kelompok data (pretest dan posttest), tampak bahwa mean atau rata-rata nilai posttest 29,03 dimana lebih besar dari pada nilai pretest 26,92.

Tabel 4.28
Hasil Perhitungan *Wilcoxon*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	14 ^a	13.68	191.50
	Positive Ranks	21 ^b	20.88	438.50
	Ties	5 ^c		
	Total	40		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan dalam rumus wilcoxon signed rank test, dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah skor pegawai untuk hasil pelatihan sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan oleh Bank Kalsel Syariah terhadap pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan perbankan syariah adalah 5 dengan data minimal 14 dan data maksimal 21.

Tabel 4.29
Statistik Test

Statistik test ^b	
	Posttest - Pretest
Z	-2.037 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan hasil dari perhitungan wilcoxon signed rank test maka nilai Z yang didapat sebesar -2,037 dengan P value (Asymp.Sig 2 tailed) sebesar 0,042 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H_a atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest. Kesimpulan : terdapat skor perbedaan hasil sebelum dan sesudah adanya pelatihan yang diadakan Bank Kalsel Syariah terhadap pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan perbankan syariah.

F. Hasil Analisis

Analisis hasil pelatihan Bank Kalsel Syariah terhadap pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan perbankan syariah:

Dari hasil analisa setiap item soal yang memenuhi indikator pengetahuan dan pemahaman pegawai terhadap Perbankan syariah, mengenai hasil sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan Bank kalsel syariah terhadap pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan perbankan syariah, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan positif setelah diadakannya pelatihan dibandingkan sebelum diadakannya pelatihan oleh bank kalsel syariah kantor cabang Banjarmasin. Hal ini terlihat pada perbandingan distribusi jawaban responden, dari ke 9 item pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, pada angket atau kuesioner, pegawai Bank kalsel syariah cabang Banjarmasin menyatakan paham terhadap pengetahuannya tentang Bank syariah.

Dalam hal penelitian ini hasil wawancara dengan ibu Rini salah satu pegawai Bank Kalsel Syariah kantor cabang Banjarmasin dikatakan bahwa sebenarnya untuk pelatihan yang berkaitan dengan perbankan syariah dan di ikuti oleh semua pegawai hanya diadakan satu kali saja yaitu saat mereka diterima sebagai pegawai di bank kalsel syariah, kemudian mereka diberikan pelatihan tersebut terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan untuk bekerja sebagai pegawai bank kalsel syariah kantor cabang banjarmasin. Dan untuk seterusnya pelatihan lebih dilakukan sesuai dengan jabatannya masing-masing di bank kalsel syariah kantor cabang Banjarmasin, misalnya:

Tabel 4.30
Pelatihan yang diadakan Bank Kalsel Syariah

NO.	JABATAN	PELATIHAN YANG DI ADAKAN
1.	Seksi Operasional	1. SKNBI dan Kliring
		2. Legalitas Akad Pembiayaan
		3. Branc marking
		4. Realisasi Pembiayaan
		5. Sosialisasi PBI
2.	Seksi Pemasaran	1. Teknik analisa Pembiayaan
		2. Peningkatan pemasaran terhadap ekspansi Perusahaan
		3. Teknik Pemasaran usaha kecil menengah
		4. Penanganan Nasabah macet
		5. Aspek Legal Pendanaan
		6. Analisa Pembiayaan Agunan
		7. Know Your Costumer
3.	Seksi Pelayanan	1. Service Excellent
4.	Security	1. Gada pratama
5.	Sopir	1. Service Excellent

Hasil Penelitian Tahun 2015 (Data Di olah)

Dalam Pelatihan yang diadakan Bank Kalsel Syariah biasanya bentuk pelatihannya bisa berbentuk seminar, workshop, training dan lain sebagainya. Untuk lama pelatihan bisa tiga hari sampai lima hari dan biasanya bisa bertempat di kantor pusat bank kalsel atau juga di ruangan hotel yang dipesan khusus untuk kegiatan pelatihan.

Dari 40 pegawai yang diteliti juga bisa dilihat dalam pendapatnya tentang keefektifan pelatihan yang diadakan oleh Bank kalsel syariah terhadap pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan perbankan syariah, seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.31
Keefektifan Pelatihan

		PELATIHAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Efektif	1	2.5	2.6	2.6
	Cukup Efektif	24	60.0	61.5	64.1
	Efektif	13	32.5	33.3	97.4
	Sangat Efektif	1	2.5	2.6	100.0
Total		39	97.5	100.0	
Missing	System	1	2.5		
Total		40	100.0		

Hasil Penelitian tahun 2015

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden dari Bank Kalsel syariah kantor cabang Banjarmasin menyatakan pelatihan yang diadakan bank

kalsel syariah terhadap pegawai yang tidak berlatar belakang pendidikan perbankan syariah, 1 orang atau 2,5% menyatakan tidak efektif, terbanyak skor 24 orang atau 60% menyatakan cukup efektif, kemudian 13 orang atau 32,5% menyatakan efektif, dan 1 orang atau 2,5% menyatakan sangat efektif pelatihan yang diadakan Bank Kalsel Syariah.